

Kasus Aktif Covid-19 Berkurang

MAGELANG (KR) - Kasus aktif Covid-19 di Kabupaten Magelang hingga Senin (11/4), tinggal 38 orang. Meski demikian, kemarin masih ada tambahan satu orang dari Kecamatan Secang. Hanya saja, ada tambahan dua pasien terkonfirmasi sembuh, berasal dari Kecamatan Pakis dan Secang. "Sebanyak 38 kasus aktif dari pasien terkonfirmasi itu, saat ini ada 11 yang dirawat di rumah sakit. Sisanya 27 orang, menjalani isolasi mandiri di rumah masing-masing. Bisa dikatakan kasus aktif Covid-19 berkurang," kata Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang, Nanda Cahyadi Pribadi. Hingga saat ini, jumlah kumulatif pasien terkonfirmasi ada 28.286 orang. Rinciannya, 38 terkonfirmasi, 27.072 terkonfirmasi sembuh dan 1176 terkonfirmasi meninggal. "Untuk yang meninggal, ada tambahan 220 pasien suspek. Sehingga total pasien meninggal ada 1376 orang," sebutnya.

Sementara untuk vaksinasi, total telah mencapai 81,86 persen dari target 1.029.210 sasaran. Total sebanyak itu, dosis pertama telah mencapai 866.558 suntikan atau 84,2 persen. "Untuk dosis kedua, 756.372 suntikan atau 73,49 persen dan dosis ketiga 62.025 suntikan atau 6,03 persen," lanjutnya. Sedangkan untuk vaksinasi anak usia 6 sampai 11 tahun, kata Nanda, dosis pertama telah mencapai 107.980 suntikan atau 94,84 persen. Dosis kedua, 94.987 suntikan atau 83,43 persen. (Bag)

Lima Dosen Daftar Balon Rektor Unnes

SEMARANG (KR) - Pendaftaran bakal calon (balon) Rektor Universitas Negeri Semarang (Unnes) periode 2022-2026 sampai hari Minggu (10/4) bertambah lagi, sehingga menjadi lima orang. "Hingga 10 Hari masa pendaftaran sudah ada 5 pendaftar bakal calon Rektor Unnes periode 2022-2026," ujar Ketua Panitia Pemilihan Rektor Unnes Muhammad Azil Maskur SH MH.

Azil menyampaikan bahwa berkas persyaratan bakal calon Rektor diterima panitia pada pukul 09.42 WIB. Pendaftar tersebut adalah Dr Hendi Pratama SPd MA. "Sudah diterima berkasnya oleh Panitia. Sampai saat ini sudah ada 5 pendaftar yaitu Dr Wirawan Sembodo, Dr Amir Mahmud, Prof Subyantoro, Prof Martono, dan Dr Hendi Pratama," jelasnya. (Sgi)



KR-Sugeng Irianto
Hendi Pratama (4 dari kiri) menunjukkan berkas pendaftaran.

RAMADAN DAN LEBARAN TERANG BENDERANG Pemuda Gereja dan Forkomas Bersihkan Lingkungan

SEMARANG (KR) - Remaja Gereja Bethel Tabernakel (GBT) Kristus Alfa Omega (KAO) Semarang Bersama Forum Komunikasi Organisasi Massa (Forkommas) Jateng ingin mewujudkan Kota Semarang menjadi kota yang bersih serta terang benderang sehingga mampu memberikan kenyamanan dan ketenteraman bagi masyarakatnya.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Sabtu (9/4) pagi digelar acara Resik-resik Kutho Semarang dengan sasaran membersihkan sampah dan rerimbunan pohon di sepanjang Sungai Semarang, Jalan Inspeksi Semarang Tengah. Acara dipimpin Camat Semarang Tengah, Aniceto Magno Da Silva AP SSos SH MH mewakili Walikota Semarang, Dr H Hendrar Prihadi SE MM. Aniceto membuka acara Resik-resik Kutho Semarang dengan menyerahkan alat-alat kerja kepada para remaja Gereja GBT KAO dan puluhan anggota Forkommas. Hadir pula Ketua Umum Forkommas Adhi Siswanto Wisnu Nugroho SPd STh dan



KR-Chandra AN

Aniceto Magno Da Silva (bertopi) menyerahkan peralatan kebersihan kepada peserta 'Resik-resik Kutho Semarang'.

Koordinator Remaja GBT KAO Semarang Joshua Andriyanto.

Aniceto Magno Da Silva mengungkapkan, dirinya mengapresiasi kegiatan Resik-resik Kutho Semarang yang diinisiasi Remaja GBT KAO Semarang bersama Forkommas yang bertujuan untuk mempercantik wajah Kota Semarang. "Kami atas nama Pemkot

Semarang dan Walikota Semarang menyampaikan terima kasih kepada warga yang peduli lingkungan bersih di Kota Semarang. Resik-resik Kutho Semarang akan menciptakan lingkungan menjadi bersih dan diharapkan akan mampu menggerakkan warga lain di seluruh Kota Semarang untuk melaksanakan hal sama," ungkap

Camat Semarang Tengah.

Ketua Umum Forkommas Adhi Siswanto Wisnu Nugroho SPd STh mengungkapkan Resik-resik Kutho Semarang digelar bertepatan dengan bulan Ramadan. "Harapannya agar lingkungan akan selalu terjaga kebersihannya sehingga saudara-saudara kita umat muslim bila melaksanakan ibadah dengan nyaman. Para remaja GBT KAO juga ikut memberikan partisipasi terhadap penciptaan lingkungan bersih dengan melakukan pemotongan dahan dan ranting pohon yang mengganggu penerangan sehingga lingkungan akan menjadi terang benderang di siang hari," ungkap Adhi.

Forkommas sebagai Forum Komunikasi Organisasi Massa, menurut Adhi selalu mengajak potensi masyarakat terutama ormas-ormas kepemudaan untuk berbuat demi kebaikan dan kemajuan Kota Semarang. Hal yang terpenting adalah membuat Kota Semarang menjadi bersih, sehat, aman dan nyaman. (Cha)

Kota Magelang Berada di Level 2

MAGELANG (KR) - Kasus Covid-19 di wilayah Kota Magelang saat ini terus menurun. Saat ini Kota Magelang masuk PPKM level 2, dan diharapkan bisa menjadi level 1. Ada beberapa hal yang terus dilakukan agar dapat berubah menjadi ke level 1.

Demikian antara lain dikemukakan Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD K-GH kepada wartawan usai memimpin upacara memperingati Hari Jadi ke-1116 Kota Magelang di halaman depan Kantor Walikota Magelang, Senin (11/4). Masalah tracing dan vaksin juga

terus dilakukan, terlebih sampai saat ini untuk vaksin lanjutan atau Booster baru di atas 40 persen. "Hal ini akan kita kejar," kata Walikota Magelang. Keberadaan vaksin untuk Booster juga dinilai terbatas, dan harus mengikuti jadwal. Tidak bisa jadwalnya kurang 1 minggu terus

mengikuti vaksinasi lanjutan.

Disinggung mengenai upaya pemulihan perekonomian di Kota Magelang, Walikota Magelang mengatakan hal itu terus dilakukan. Peringatan Hari Jadi ke-1116 Kota Magelang tahun 2022 ini sengaja didorong ke masya-

rakat, dengan harapan ekonomi lokalnya semakin bergerak. Juga didorong tenaga kerjanya semakin ditingkatkan. "Ini kita lagi membuat persamaan," tambahnya.

Kepada wartawan, Walikota Magelang juga mengatakan hingga saat ini masih konsen pada Program Pemberdayaan Masyarakat Maju, Sehat dan Bahagia (Rodanya Mas Bagia). Hingga tahun 2024 pemberdayaan masyarakat, menciptakan

wirausaha baru. Hingga Senin kemarin baru 3 Kelompok Masyarakat (Pokmas) yang sudah melakukan proses pencairan dana program ini, dan rencananya pada pertengahan Bulan April 2022 mendatang diharapkan semua sudah melakukan proses pencairan. Sementara itu berkaitan dengan pembangunan infrastruktur, dikatakan, hal itu tetap dilakukan mengingat merupakan amanah undang-undang. (Tha)

Gerakan ASN Klaten Cinta Alquran

KLATEN (KR) - Menyemarakkan bulan suci Ramadan, aparat sipil negara (ASN) dari berbagai instansi di lingkungan Pemkab Klaten mengikuti program tadarus bareng secara daring. Ketua Takmir Masjid Nur Azizah Setda Klaten, Amin Mustofa yang juga kepala Dinas Kominfo, didampingi Joko Priyono, Kepala Sub Koordinator Layanan Informasi Dinas Kominfo, yang juga Bidang Humas dan Informasi Takmir Masjid Nur Azizah, Senin (11/4/2022) mengemukakan, para peserta tampak khusyuk berlatih membaca al quran di acara Tadarus Bareng ASN Klaten, yang dimulai Jumat (8/4).

Acara tadarusan bareng secara daring merupakan salah satu program Pengurus Takmir Masjid Nur Azizah kompleks Setda Klaten, dimulai dari pukul 07.30 selesai 08.30 WIB.

"Mereka menggunakan musyaf atau handphone yang terisi konten Al Quran.

Para ASN Klaten itu berlatih cara membaca kitab suci Alquran, mulai hukum bacaan sampai pengucapan masing-masing huruf," kata Amin Mustofa maupaun Joko Priyono.

Para peserta mengikuti dari kantor masing-masing, secara pribadi maupun berkelompok. Sedangkan guru pengajar berada di ruang zoom meeting Dinas Kominfo. Peserta tidak hanya ASN di Pemkab, ada juga dari luar. PKK Desa dan Dharma Wanita.

Program tadarusan ASN Klaten akan terus dikembangkan, kegiatan cinta Alquran tidak hanya berhenti di bulan Ramadan saja. Pihaknya ingin membangun gerakan berlatih mencintai Alquran. Nama sudah cinta ya nanti ingin selalu pengingat Alquran. Ikhtiarnya awalnya dengan acara Tadarus Bersama ASN Klaten ini yang prakarsanya dari Pengurus Takmir Masjid Nur Azizah bidang imarah atau pendidikan. (Sit)

Pedulil Sosial Tanggungjawab Semua Komponen



KR-Thoha

Bupati Magelang bersama beberapa orang perwakilan penerima bantuan.

MAGELANG (KR) - Sebuah perhatian dan kepedulian sosial kepada sesama, dalam memberikan bantuan bukan hanya menjadi kewajiban pemerintah, tetapi juga menjadi tanggung jawab seluruh komponen masyarakat, termasuk salah satunya kepedulian dari Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Magelang. Hal itu dikemukakan Bupati Magelang Zaenal Arifin SIP di forum pentasyarufan untuk ribuan asnaf fakir miskin di Bulan Ramadan 1443 H/2022 dari Baznas Kabupaten Magelang di rumah dinas Bupati Magelang, Senin (11/4). Dalam kesempatan ini Bupati Magelang menye-

rahan bantuan kepada beberapa orang perwakilan penerima. Dikatakan Bupati Magelang, Baznas Kabupaten Magelang mentasyarufkan bantuannya, diantaranya kepada para fakir, pemilik rumah tidak layak huni, bantuan untuk bencana alam dan para tenaga harian lepas di lingkungan Pemerintah Kabupaten Magelang. Menurut Bupati Magelang, pentasyarufan ini merupakan sebuah bentuk tanggung jawab sosial atas komitmen dan kepedulian Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang melalui Baznas, dalam rangka meringankan beban warga di Kabupaten Magelang. "Upaya yang kita

lakukan ini, juga selaras dengan program pengentasan kemiskinan di Kabupaten Magelang, di mana penanggulangan kemiskinan menjadi salah satu prioritas utama pembangunan daerah Kabupaten Magelang," kata Bupati Magelang. Kepada wartawan usai acara, Bupati Magelang mengatakan ini merupakan tugas yang berat, tetapi juga mulia untuk mentasyarufkan kepada warga yang benar-benar membutuhkan.

Plt Ketua Baznas Kabupaten Magelang KH Kholid As'adi mengatakan bantuan yang disyariatkan sebanyak Rp 626.670.000,- untuk 2.464 orang, yang terdiri dari fakir miskin, Rumah Tak Layak Huni (RTLH), korban bencana alam dan Tenaga Harian Lepas yang ada di Pemerintah Kabupaten Magelang. "Bantuan ini diharapkan dapat bermanfaat dan membantu di masa pandemi Covid-19," kata KHM Kholid As'adi yang didampingi Pengumpul dan Pendayagunaan Zakat Baznas Kabupaten Magelang Asykar Afandi. (Tha)

SETAHUN SRI-BAMBANG PIMPIN GROBOGAN (2-Habis) Raih Sejumlah Prestasi Tingkat Nasional



KR-M Taslim

Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM menerima penghargaan Top 45 Inovasi Pelayanan Publik 2021 untuk RKG.

SUDAH banyak prestasi dicapai Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM dan Wabup dr Bambang Pujiyanto MKes, selama memimpin Kabupaten Grobogan. Di tengah pandemi Covid-19 tahun 2021, masih bisa meraih sejumlah penghargaan tingkat nasional maupun tingkat provinsi. Antara lain, penghargaan dari Badan Pemeriksa Keuangan berupa Capaian Opini Wajar Tanpa Pengecualian atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2020, penghargaan nasional Kabupaten Layak Anak Peringkat Madya, penghargaan nasional Anugerah Parahita Ekapraya dalam bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, penghargaan nasional Smart City Tahun 2021.

Selain itu, penghargaan nasional juga diterima kepada lembaga atau organisasi perangkat daerah (OPD). Antara lain, penghargaan Abdi Bakti Tani kepada Dinas Pertanian melalui Unit Kerja Pelayanan Publik (UKPP) Rumah Kedelai Grobogan (RKG) yang meraih Top 45 Pelayanan Publik, penghargaan kategori Inovasi Pelayanan Publik kepada Dispendukcapil dan Dinas Pertanian. Kemudian penghargaan nasional Kategori Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) 'Sangat Baik' kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), penghargaan nasional kategori Kinerja Terbaik 'Dukcapil Bisa' kepada Dispendukcapil, dan penghargaan nasional kategori BPR Bintang 4, Aset 100 miliar ke atas yang tumbuh pesat selama 3 tahun, dan Top CEO

BUMD, kepada BPR BKK Purwodadi.

"Pemkab Grobogan juga mendapat penghargaan dari Kanwil Ditjen Perbendaharaan Jateng kategori Kabupaten Terbaik dalam Kinerja Pengelolaan Dana Desa Tahun Anggaran 2021, dan masih banyak penghargaan lainnya, baik dari tingkat nasional maupun provinsi yang tidak dapat disebutkan satu per satu," terang Sri Sumarni. Dari sekian penghargaan tersebut, Rumah Kedelai Grobogan (RKG) dinilai yang paling mendapat perhatian luas masyarakat, termasuk kabupaten lain. Baik dari Jawa maupun luar Jawa yang ngansu kawruh ke Grobogan.

"Dalam mengikuti Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) tahun 2021, RKG meraih penghargaan Top 45 Pelayanan Publik. Penghargaan serupa pernah kita raih tahun 2019. Tentunya sangat membanggakan. Soalnya,

tidak mudah untuk bisa masuk dalam Top 45 Inovasi Pelayanan Publik tersebut karena banyak aspek yang dinilai," tambah Kepala Dinas Pertanian Dr Sunanto SP MP. Menurutnya RKG memang layak mendapat penghargaan dari pemerintah pusat karena prestasinya memberikan pelayanan informasi dan edukasi agribisnis kedelai Varietas Grobogan. Pelayanan dilakukan secara terpadu dari hulu sampai hilir berbasis one stop learning atau tuntas dalam satu lokasi.

Selain ada produksi tempe dan tahu higienis, di tempat itu juga tersedia benih kedelai berkualitas, yakni Varietas Grobogan. Ada juga sarana pembelajaran bagi petani dan UMKM. Hal ini memungkinkan karena di RKG sudah disiapkan lokasi tanam kedelai, pemernun, hingga pengolahan beragam aneka bahan pangan dari bahan kedelai. Dijelaskan, komoditas kedelai yang dikembangkan di RKG adalah kedelai Varietas Grobogan. Kedelai varietas ini bukan hasil rekayasa genetik atau non-GMO (Genetically Modified Organisms), dan sudah mendapat sertifikasi nasional. "Kehadiran Rumah Kedelai Grobogan juga telah menginspirasi Kementerian Pertanian RI untuk mem-branding produk olahan kedelai lokal non-GMO, dengan meluncurkan label GREATS, atau akronim dari gurih renyah enak aman tanpa GMO sehat," tambah Sunanto.

Selain petani, yang memanfaatkan keberadaan Rumah Kedelai Grobogan juga para pengusaha tempe dan tahu, pelaku UMKM, siswa, mahasiswa, instansi pemerintah dan masyarakat umum. Sudah ada belasan provinsi dan puluhan kabupaten yang datang untuk belajar di RKG. (M Taslim)



KR-M Taslim

Bupati Grobogan Hj Grobogan Sri Sumarni SH MM menerima penghargaan Smart City dari Kemenkominfo.